

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI KOMPRES DINGIN
TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN POST OP FRAKTUR
FEMUR DI RUANG ASPARAGA RSUD dr.HARYOTO
LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :
Aftafaril Andzani
NIM 23101003

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PEMBERIAN TERAPI KOMPRES DINGIN
TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN POST OP FRAKTUR
FEMUR DI RUANG ASPARAGA RSUD Dr HARYOTO
LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :
Aftafaril Andzani
NIM 23101003

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada Tanggal 30 Oktober 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

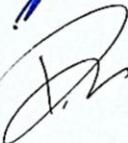
Penguji 1 : (Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0716088702

()

Penguji 2 : (Ns.Bambang Heri Kartono. S.Kep)
NIP. 19690421 198902 1 001

()

Penguji 3 : (Achmad Sya'id, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIK. 198106812018041145

()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Emi Eliva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Afta, Faril Andzani* Ahmad Syaid**.2024. **Pengaruh Pemberian Terapi Kompres Dingin Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Op Fraktur Femur Di Ruang Asparaga RSUD Dr Haryoto Lumajang.** Karya Ilmiah Akir Program Studi ners Universitas dr.Soebandi.

Pendahuluan Kecelakaan atau cedera fisik dapat terjadi di jalan raya, rumah, sekolah, tempat bekerja. masyarakat modern menjadikan transportasi sebagai kebutuhan utama dalam melakukan aktivitas sehingga memiliki dampak yang signifikan. hal ini didapatkan data bahwa penderita fraktur paha menempati urutan kedua dan fraktur tulang anggota gerak lainnya menempati urutan ketiga. Nyeri salah satu tanda dan gejala yang paling sering dirasakan pada saat terjadi fraktur. Nyeri yang dirasakan oleh penderita fraktur memiliki sifat yang tajam serta menusuk, dikarenakan adanya infeksi tulang akibat spasme otot maupun penekanan pada saraf sensoris. adapun tindakan non farmakologis yang dilakukan oleh perawat yaitu menerapkan terapi kompres dingin. **Metode** penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi pada pasien dengan fraktur femur yang diberikan intervensi terapi kompres dingin selama 1x 4 jam. **Hasil Dan Pembahasan** setelah dilakukan intervensi terapi kompres dingin pasien mengatakan nyeri agak berkurang, P: luka akibat tindakan operasi, Q: nyeri terasa nyut – nyut, R: dibetis sebelah kanan sampai lutut, S: skala 4, T: Hilang timbul. pemberian intervensi terapi kompres dingin berpengaruh untuk nyeri pada asuhan keperawatan Tn. B pada fraktur femur **Kesimpulan** : Ada perubahan skala nyeri pada pasien fraktur femur (Tn.B) setelah diterapkan terapi farmakologi dan terapi kompres dingin, dari skala berat ke skala sedang.

Kata kunci: terapi kompres dingin, nyeri dan fraktur femur

*Peneliti

**Pembimbing

